

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR

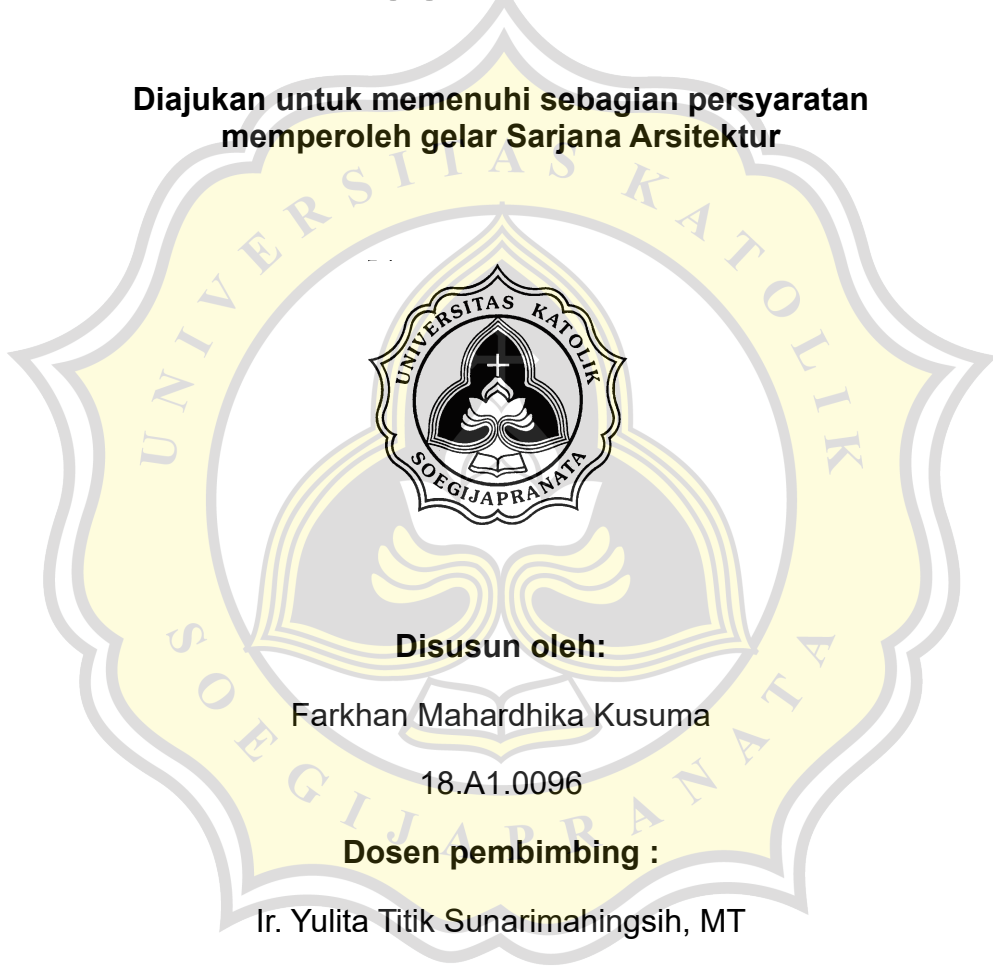
Periode 86, Semester Ganjil, Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

PONDOK PESANTREN MODERN DI SURAKARTA

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

Farkhan Mahardhika Kusuma

18.A1.0096

Dosen pembimbing :

Ir. Yulita Titik Sunarimahingsih, MT

NUPTK 5944740641230132

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Januari 2025

ABSTARK

Kota Surakarta adalah salah satu dari banyak kota di Indonesia yang memiliki budaya islam yang kuat dan kental yang dipadukan dengan budaya lokal. Jika dilihat dari nilai Sejarah yang terjadi keraton kasunanan Surakarta pernah menjalin Kerjasama dengan penyebar agama islam pada masa Kerajaan dan era kolonial. Yang berakar dari hal tersebut kebudayaan lokal dan islam telah melebur menjadikan kota ini unik baik dari segi keagamaan dan kebudayaan. Dengan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi ini, Dimana kemudahan akses informasi dimana mana, membuat tuntutan Pendidikan semakin tinggi. Terlebih kota ini menjadi salah satu tujuan kota untuk belajar, baik dari banyaknya nilai budaya di Kota ini dan banyak hal yang bisa dipelajari dari Masyarakatnya. Kota ini memiliki potensi sebagai kota pelajar berikutnya terkhusus sekolah Islami seperti pondok pesantren. Kota ini masih sedikit memiliki pondok pesantren yang mampu beradaptasi dengan keadaan dan kemajuan zaman, masih terikat hal yang terjadi dimasa lalu dan masih mempertahankannya. Jika melihat bagaimana kualitas sekolah berasrama yang lain, maka akan terlihat kontras perbedaanya. Mulai dari tertinggalnya fasilitas dan kualitas lingkungan hidup, yang berdampak para murid tidak belajar secara efektif dan berimbas pada psikologis mereka yang terguncang. Perancangan ini di implementasikan mampu dan secara efektif efisien bisa mengatasi ketidaknyamanan dan keteringgalan sekolah Pendidikan islam dengan peningkatan dan sebagai acuan standar baru, dengan melalui pendekatan Pendidikan dari perpaduan Pendidikan formal dan mempertahankan Pendidikan tradisional dari pondok pesantren agar nilai dan esensi dari pesantren masih ada dan tetap lestari.

Kata kunci: Kota Surakarta, Islam, Globalisasi, Kontekstual , Pondok Pesantren, Modern, Sekolah Berasrama